

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank pada umumnya merupakan sebuah lembaga yang diberikan hak untuk membantu dalam penyimpanan uang hingga meminjamkan uang. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Pasal I tentang perbankan, menyebutkan bahwa bank dapat disebut sebagai badan usaha bagi masyarakat untuk menghimpun dana dalam bentuk simpanan seperti simpanan giro, tabungan ataupun deposito. Selain itu bank dapat menyalurkan pinjaman kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun bentuk lainnya. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan utama dari bank, sedangkan kegiatan lainnya di dalam bank hanyalah kegiatan pendukung (Abdullah & Francis, 2017).



Gambar 1.1 Logo PT. Bank Central Asia

Sumber: www.bca.co.id (2020)

Menurut Finansialku.com (2019) PT Bank Central Asia adalah bank swasta terbesar di Indonesia. Hal tersebut didukung oleh jumlah kategori asset yang dimiliki oleh PT Bank Central Asia, mencapai Rp. 100 Triliun. Didirikan pada 21 Februari 1957 dengan nama Bank Central Asia NV dan pernah menjadi bagian

penting dari Salim Group. Pada tanggal 1 Mei 1975, pengusaha Mochtar Riady bergabung di BCA.

Hingga saat ini bank BCA hadir di tengah masyarakat Indonesia dan tumbuh menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia. Selama lebih dari 60 tahun tak pernah berhenti menawarkan beragam solusi perbankan yang menjawab kebutuhan finansial nasabah dari berbagai kalangan. Melalui beragam produk dan layanan yang berkualitas dan tepat sasaran, solusi finansial BCA mendukung perencanaan keuangan pribadi dan perkembangan nasabah bisnis.

Didukung oleh kekuatan jaringan antar cabang, luasnya jaringan ATM, serta jaringan perbankan elektronik lainnya, siapa saja dapat menikmati kemudahan dan kenyamanan bertransaksi yang ditawarkan BCA. Sesuai dengan komitmen “Senantiasa di Sisi Anda”, BCA akan terus berupaya menjaga kepercayaan dan harapan nasabah serta para pemangku kepentingan. Memenangkan kepercayaan untuk memberikan solusi terbaik bagi kebutuhan finansial para nasabah adalah suatu kehormatan bagi BCA (bca.co.id, 2020)

Menurut bca.co.id (2020) dalam halaman tentang BCA per 31 Oktober 2020 pemegang saham PT Bank Central Asia terbagi dua dengan persentase sebesar 54,94% yang dipegang oleh PT Dwimuria Investama Andalan dengan jumlah saham sebesar 13.545.990.000 dan 45,06% dengan jumlah saham 11.109.020.000 dimiliki oleh masyarakat dengan 2,49% dimiliki oleh pihak yang terafiliasi dengan PT. Dwimuria Investama Andalan. Total seluruh jumlah saham ialah 24.655.010.000 yang tertanam di PT. Bank Central Asia, Tbk.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, perbankan Indonesia memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rakyat (*iMoneyGroup*, 2017). Bank Indonesia pernah melakukan survei untuk pertumbuhan perbankan di Indonesia, dan menghasilkan pertumbuhan perbankan di Indonesia mayoritas turun pada periode Triwulan III di tahun 2019 dibandingkan pada tahun sebelumnya (Bank Indonesia, 2019).

Berbeda dengan PT. Bank Central Asia Tbk yang mendapatkan kenaikan laba pada tahun 2019 sebanyak 10.5% dibandingkan tahun sebelumnya (kompas.com, 2020). Banyak hal yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT. Bank Central Asia tersebut, salah satunya dari pertumbuhan kredit dan kepercayaan nasabah.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan laba secara maksimal. Profitabilitas ialah salah satu cara untuk melihat keuntungan yang didapat oleh perusahaan dari penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Banyak berbagai cara untuk melihat dan membandingkan tingkat profitabilitas dalam suatu perusahaan (Sartono, 2010).

Banyak cara untuk membandingkan tingkat profitabilitas pada perusahaan namun pada penelitian ini penulis membandingkan profitabilitas dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Tabel 1.1 Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Central Asia (BCA)

Rasio	2017	2018	2019
<i>Return on Assets</i> (ROA)	3,9%	4,0%	4,0%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	19,2%	18,8%	18,0%

Periode 2017, 2018, 2019

(PT. Bank Central Asia, Tbk., 2019)

Sumber: www.idx.co.id (2019)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa profitabilitas yang terjadi pada PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA), pada *Return on Assets* (ROA) mengalami kenaikan pada tahun 2018 dan stabil hingga tahun 2019. Lalu untuk *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan sebanyak 0,4% dari tahun 2017 ke tahun 2018, dan turun lagi sejumlah 0,8% dari tahun 2018 ke tahun 2019.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi penurunan atau kenaikan dari pendapatan perusahaan ialah aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Berbagai macam strategi dibuat oleh perusahaan untuk mengurangi

penurunan, dan meningkatkan keuntungan. Salah satu upaya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan ialah aktivitas terhadap masyarakat yang terdapat di sekitar perusahaan.

Masyarakat merupakan pihak penting dalam memberikan dukungan kepada perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Selain itu masyarakat juga menjadi pihak yang paling sering terkena imbas dan dampak dari aktivitas perusahaan. Sebaiknya perusahaan cepat menyadari hal tersebut lalu memberikan kontribusi sebesar-besarnya sebagai sikap tanggung jawab dari perusahaan kepada masyarakat.

Setiap perusahaan sudah seharusnya mempunyai rasa tanggung jawab dan empati terhadap masyarakat sekitar yang sering terkena dampak dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena dampak tersebut, masyarakat merasa hubungan mereka dengan perusahaan sudah tidak baik, sehingga membuat para masyarakat melakukan protes kepada perusahaan, dan perusahaan melihat itu sebagai ancaman yang bisa merusak perusahaan itu sendiri. Untuk menghindari hal tersebut, perusahaan mulai bergerak untuk lebih peduli dan menciptakan manfaat bagi masyarakat sekitar perusahaan dengan memberikan dukungan dalam bentuk kegiatan sosial, yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan.

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 Ayat (4) yang berbunyi:

- (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- (2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012.

PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) merupakan sebuah Perseroan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berbasis perusahaan terbuka yang menjual sahamnya kepada investor. Sebagai sebuah Perseroan, Bank BCA wajib menerapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana yang diatur berdasarkan UU RI No. 40 Tahun 2007 dan PP RI No. 47 Tahun 2012, dimana terdapat sanksi bagi Perseroan terdaftar yang tidak melaksanakan UU tersebut. PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) telah menerapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tersebut sejak tahun 1996 hingga saat ini. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut dinamakan Bakti BCA.

PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) pertama kali menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada tahun 1996, lalu dikembangkan pada tahun 2002 yang disebut kegiatan Bakti BCA. Adapun pilar kegiatan Bakti BCA terbagi atas beberapa kategori, yaitu:

1. Solusi Cerdas

Merupakan kegiatan utama kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank BCA untuk memberikan pendidikan bagi masyarakat yang memiliki kendala finansial dan pemerataan pendidikan di wilayah Indonesia.

2. Bisnis Unggul

Meningkatkan per-ekonomian masyarakat, meningkatkan kualitas sumber daya alam di suatu daerah serta membantu mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).

3. Sinergi BCA

Merupakan kegiatan dengan program pembinaan terhadap sekelompok masyarakat atau sebuah daerah dengan potensi pariwisata dan budaya yang dimiliki. Serta mendukung fasilitas kesehatan di setiap daerah.

Berdasarkan UU RI No. 40 Tahun 2007, tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang diwajibkan melakukan anggaran dan di perhitungkan sebagai biaya perusahaan. Bakti BCA mempunyai anggaran perusahaan yang berbeda setiap tahunnya, anggaran tersebut guna mendukung dan mempermudah aktifitas dari Tanggung Jawab Perusahaan tersebut.

Tabel 1.2 Anggaran Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Anggaran	Jumlah
Lingkungan Hidup	Rp. 1.117.803.007
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	Rp. 104.443.182.759
TOTAL	Rp. 105.560.985.836

(PT. Bank Central Asia, Tbk, 2020)

Sumber: www.bca.co.id (2020)

Berdasarkan Tabel 1.2 anggaran yang dimiliki Bakti BCA sejumlah Rp. 105 Miliar yang terbagi dari anggaran lingkungan hidup (sinergi BCA) serta pengembangan sosial dan kemasyarakatan (solusi cerdas dan bisnis unggul).

Selain Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang sudah dilaksanakan oleh PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) terdapat penerapan *Financial Technology* (Fintech) yang berbasis Layanan Perbankan Digital. Penerapan pemakaian *Financial Technology* (Fintech) sudah diterapkan perusahaan sejak tahun 2000-an (bca.co.id, 2019). Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran, yang dimaksud dengan:

1. Bank adalah bank sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yang mengatur mengenai perbankan dan bank syariah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yang mengatur mengenai perbankan syariah.
2. Lembaga Selain Bank adalah badan usaha bukan Bank yang berbadan hukum dan didirikan berdasarkan hukum Indonesia.

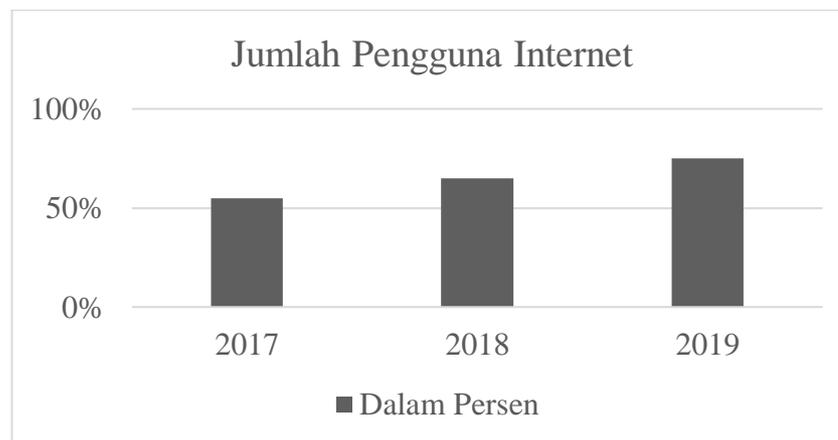
3. Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran adalah Bank atau Lembaga Selain Bank yang menyelenggarakan kegiatan jasa sistem pembayaran.
4. Penyelenggara Penunjang Transaksi Pembayaran yang selanjutnya disebut Penyelenggara Penunjang adalah pihak yang menyediakan layanan kepada Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran dalam rangka menunjang penyelenggaraan kegiatan jasa sistem pembayaran.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK 03/2017 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum, pasal 1 yang dimaksud dengan:

1. Bank adalah Bank Umum sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur tentang perbankan dan Bank Umum Syariah sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan syariah.
2. Teknologi Informasi yang selanjutnya disingkat TI adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi.
3. Layanan Perbankan Elektronik (*Electronic Banking*) adalah layanan bagi nasabah Bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik.
4. Layanan Perbankan Digital adalah Layanan Perbankan Elektronik yang mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani transaksi keuangan nasabah secara nyaman, cepat, dan mudah sesuai dengan kebutuhan nasabah (*customer experience*) dengan pengamanan yang baik, dan dapat dilakukan secara mandiri oleh nasabah.

Berdasarkan POJK diatas PT. Bank Central Asia, Tbk (Bank BCA) telah menerapkan pemakaian layanan perbankan elektronik dengan menggunakan layanan *Internet Banking* (Klik-BCA) dan *Mobile Banking* (M-BCA) sejak tahun 2000-an hingga saat ini. Pada dasarnya penerapan kedua aktifitas perbankan elektronik tersebut memperkuat serta mengembangkan produk dan layanan Bank

BCA itu sendiri. Karena, semakin berkembangnya zaman akan semakin berkembang pula aktifitas elektronik dan penggunaan internet masyarakat Indonesia.



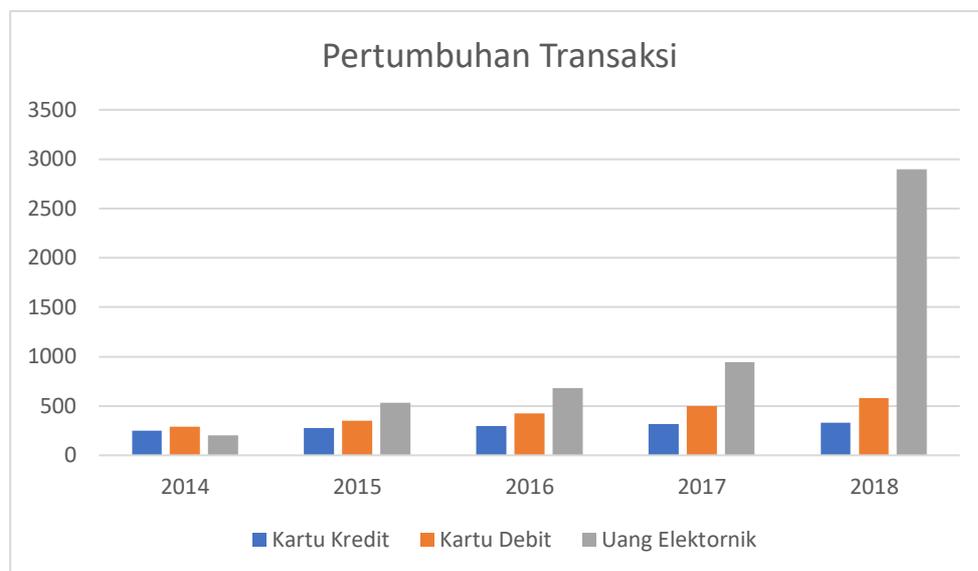
Gambar 1.2 Pertumbuhan Pengguna Internet di Indonesia

Sumber: www.dailysocial.id (2019)

Dapat dilihat pada data Gambar 1.2 penggunaan internet setiap tahunnya semakin meningkat. Dari total jumlah masyarakat Indonesia sebanyak 264 juta jiwa, 54,86% masyarakatnya menggunakan internet pada tahun 2017. Lalu pada tahun 2018 meningkat menjadi 64,80% pengguna internet di Indonesia. Dan pada tahun 2019 meningkat sebanyak 10,12% dari tahun 2018, dengan total 74,92% penduduk Indonesia menggunakan internet.

Pada tahun 2010 Bank BCA mengembangkan dan memperluas jaringan perbankan elektronik perusahaan dengan pembangunan IT perusahaan guna memperkuat transaksi melalui pengembangan aplikasi M-Banking dan *Internet Banking*. Pada akhir 2015, Ibu Ina Suwandi selaku Kepala Divisi Pengembangan Dana dan Jasa BCA menjelaskan bahwa sebuah transaksi perbankan elektronik bisa digunakan masyarakat dimana saja dan kapan saja untuk mengisi pulsa pribadi, membayar belanjaan, transfer, hingga melakukan *Split Bill*. (cnnindonesia.com, 2015)

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia yang sudah menggunakan internet terus meningkat di setiap tahun nya. Hal itu membuat beberapa orang memilih untuk melakukan aktifitas bahkan transaksi melalui internet atau online. Perkembangan dari *Financial Technology* (Fintech) juga dapat digambarkan dengan tumbuhnya tingkat transaksi dengan menggunakan uang elektronik di Indonesia pada Gambar 1.3



Gambar 1.3 Pertumbuhan Transaksi

Sumber: www.katadata.co.id (2019)

Berdasarkan Gambar 1.3 dapat dilihat bahwa penggunaan transaksi dengan menggunakan uang elektronik meningkat sangat pesat dari tahun ke tahun, khususnya pada tahun 2018 naik sebesar 94,7% dari tahun 2014 hingga 2018, untuk kartu debit mengalami kenaikan sebanyak 18,6% dari tahun 2014 hingga 2018 dan untuk kartu kredit naik sejumlah 7,1% dari tahun 2014 hingga 2018. Hal tersebut dapat menjadi bukti bahwa masyarakat Indonesia lebih tertarik dengan aktivitas *Financial Technology* (Fintech) yaitu melakukan transaksi dengan uang elektronik.

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat disimpulkan bahwa aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan terbuka (Perseroan), salah

satunya dalam industri perbankan. Ditambah dengan perkembangan *Financial Technology* (Fintech) yang semakin pesat, para pemegang perusahaan harus dengan sigap mengikuti perkembangan tersebut, karena dengan kurangnya penerapan *Financial Technology* (Fintech) bisa menjadi dampak buruk bagi perusahaan dan akan memperlambat perkembangan dari sebuah perusahaan. Kedua hal tersebut bisa saja mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan dalam industri perbankan di Indonesia.

PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) merupakan Bank Swasta terbesar di Indonesia dengan Perseroan Terbuka yang cukup banyak diminati oleh para investor. Sebagai Perseroan, Bank BCA wajib mengikuti banyaknya UU serta PP tentang Perseroan Terbuka. Bank BCA, menjadi salah satu Bank yang sudah menaati UU serta PP tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital. Dengan latar belakang tersebut, peneliti akan melihat apakah terdapat pengaruh dari kedua aktifitas tersebut terhadap profitabilitas pada PT. Bank Central Asia, Tbk (Bank BCA).

Penelitian terdahulu mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan menurut Anggara (2015) menghasilkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Gantino (2016) berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014 menghasilkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara positif signifikan dengan *Return on Assets* (ROA).

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rosdwianti et al (2016) dengan judul penelitian Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Barang Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014) yang menghasilkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Namun tidak sesuai dengan penelitian lain mengenai Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan

menurut Septiana & DP (2012) memaparkan bahwa biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan adanya perbedaan antara peneliti satu dan yang lainnya, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan melakukan analisis melalui penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Financial Technology* (Fintech) terhadap Profitabilitas PT. Bank Central Asia, Tbk. (BCA) periode tahun 2015-2019”**

1.3 Perumusan Masalah

Mendapatkan profit yang tinggi merupakan tujuan utama dari setiap perusahaan. Karena dengan diperolehnya laba yang tinggi, menggambarkan bahwa kinerja perusahaan tersebut sudah baik. Dalam industri perbankan khususnya PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) masih mengalami penurunan di rasio keuangannya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Begitupun dengan penerapan *Financial Technology* (Fintech) dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Oleh karena itu penelitian mengenai anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan anggaran *Financial Technology* (Fintech) terhadap profitabilitas perusahaan masih perlu dilakukan. Objek pada penelitian ini adalah PT. Bank Central Asia, Tbk dengan periode tahun 2015-2019.

Berdasarkan fenomena tersebut maka yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Bank Central Asia, Tbk dalam periode tahun 2015-2019?
2. Bagaimana anggaran *Financial Technology* (Fintech) pada PT. Bank Central Asia, Tbk pada periode tahun 2015-2019?
3. Bagaimana Profitabilitas pada PT. Bank Central Asia, Tbk yang diwakili dengan ROA dan ROE pada periode tahun 2015-2019?
4. Apakah anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Central Asia, Tbk?

5. Apakah anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap ROE pada PT. Bank Central Asia, Tbk?
6. Apakah anggaran *Financial Technology* (Fintech) berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Central Asia, Tbk?
7. Apakah anggaran *Financial Technology* (Fintech) berpengaruh signifikan terhadap ROE pada PT. Bank Central Asia, Tbk?
8. Apakah anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan anggaran *Financial Technology* (Fintech) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Central Asia, Tbk?
9. Apakah anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan anggaran *Financial Technology* (Fintech) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE pada PT. Bank Central Asia, Tbk?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Bank Central Asia, Tbk dalam periode tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui anggaran *Financial Technology* (Fintech) pada PT. Bank Central Asia, Tbk pada periode tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui bagaimana Profitabilitas pada PT. Bank Central Asia, Tbk yang diwakili dengan ROA dan ROE pada periode tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui apakah anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Central Asia, Tbk.
5. Untuk mengetahui apakah anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap ROE pada PT. Bank Central Asia, Tbk.
6. Untuk mengetahui apakah anggaran *Financial Technology* (Fintech) berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Central Asia, Tbk.
7. Untuk mengetahui apakah anggaran *Financial Technology* (Fintech) berpengaruh signifikan terhadap ROE pada PT. Bank Central Asia, Tbk.

8. Untuk mengetahui apakah anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan anggaran *Financial Technology* (Fintech) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Central Asia, Tbk.
9. Untuk mengetahui apakah anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan anggaran *Financial Technology* (Fintech) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE pada PT. Bank Central Asia, Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kegunaan bagi semua pihak diantaranya:

1. Aspek Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta anggaran *Financial Technology* (Fintech) pada profitabilitas perusahaan. Serta untuk memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan tentang manajemen keuangan, terutama untuk bagian *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Financial Technology* (Fintech) serta Profitabilitas perusahaan.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan – perusahaan lainnya terutama dalam bidang perbankan untuk memperhitungkan anggaran dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta *Financial Technology* (Fintech) dan pengaruhnya terhadap profitabilitas di dalam perusahaan. Serta diharapkan penelitian ini dapat membantu para *investor* dan pemegang saham untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penyusunan dan pembahasan penelitian ini disajikan dalam lima bab untuk memberikan kemudahan dalam memahami isi penelitian, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum dari objek penelitian, latar belakang, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan penelitian yang mencakup rangkuman teori-teori yang mendukung serta berkaitan dalam penelitian, penelitian terdahulu, lalu merumuskan tentang kerangka pemikiran, hipotesis penelitian hingga ruang lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk menganalisa data dan mengumpulkan data untuk menjelaskan penelitian, yang berisi jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel yang diteliti, teknik pengumpulan data dan teknik yang digunakan untuk menganalisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas karakteristik responden, hasil penelitian beserta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang dilakukan serta berisi saran-saran yang dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, serta bagi peneliti selanjutnya.